

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis laporan kasus yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan secara sistematis.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus dalam penelitian ini adalah klien yang mengalami penyakit kronis diabetes mellitus tipe 2 disertai masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah di Puskesmas IV Denpasar Selatan Kota Denpasar.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria subyek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi:

- a. Pasien bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.
- b. Pasien dengan kondisi mengalami penyakit kronis diabetes mellitus tipe 2.
- c. Pasien dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subyek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi namun karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi pada penelitian ini meliputi :

- a. Pasien yang tidak *kooperatif*.
- b. Pasien diabetes mellitus tipe 2 disertai dengan komplikasi berat.

C. Fokus Laporan Kasus

Fokus laporan kasus ini adalah asuhan keperawatan pada Ny. W dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah akibat diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

D. Definisi Operasional Laporan Kasus

Tabel 7

Definisi Operasional Laporan Kasus Pada Ny. W Dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Akibat Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Keluarga Tn. P Pada Tanggal 17-21 Maret 2025

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah	Suatu bentuk pelayanan profesional yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan yang bersifat konprehensif terdiri dari bio-psiko-sosio-spiritual dan kultural yang holistik, ditujukan pada klien dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah adalah variasi kadar glukosa darah naik/turun dari rentang normal.	1. Pengkajian gerontik 2. Menggunakan glucometer (<i>easy touch</i>)	Rasio
Diabetes mellitus tipe 2	Diabetes mellitus atau penyakit yang dalam bahasa awam dikenal dengan	Menggunakan glucometer (<i>easy touch</i>)	Rasio

1	2	3	4
	kencing manis merupakan gangguan metabolisme kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah sebagai akibat dari insufisiensi fungsi insulin (Masriadi, 2016)		

E. Instrumen Laporan Kasus

Instrument yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah dokumentasi proses keperawatan yaitu proses keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan gerontik, menetapkan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi. Penelitian ini juga menggunakan beberapa beberapa alat yaitu tensimeter, stetoskop, glucometer, dan alat tulis.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Metode pengumpulan data dalam laporan kasus ini menggunakan metode anamnesa dengan bertanya kepada klien dan bercakap-cakap secara tatap muka responden. Data sekunder juga dikumpulkan melalui pemeriksaan penunjang.

2. Cara mendapatkan data

Pelaksanaan asuhan keperawatan dengan penerapan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi dan dicantumkan dalam dokumentasi tertulis dalam setiap prosesnya.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Laporan Kasus

Langkah-langkah pelaksanaan laporan kasus antara lain :

1. Langkah administratif
 - a. Membuat dan mengurus surat izin studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
 - b. Mengajukan permohonan surat izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar, diberikan tembusan ke UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan
 - c. Mengajukan surat tembusan untuk melakukan studi pendahuluan ke UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan
 - d. Mengurus dan mengajukan surat izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
 - e. Mengajukan surat izin penelitian di Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
 - f. Mengajukan permohonan izin penelitian di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan
 - g. Mempersiapkan informed consent dan lembar persetujuan menjadi responden yang akan diisi oleh responden.
 - h. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden
 - i. Jika responden bersedia, maka lanjut ke tahap selanjutnya.
2. Langkah teknis
 - a. Memberi penjelasan kepada responden bagi responden yang sudah menandatangani *informed consent* tentang pelaksanaan penelitian dan kontrak waktu
 - b. Melakukan pengkajian kepada responden untuk memperoleh informasi tentang masalah kesehatan responden

- c. Mengidentifikasi diagnosis keperawatan dan perencanaan keperawatan sesuai dengan hasil pengkajian.
 - d. Memberi implementasi sesuai intervensi sebanyak 5 hari berturut-turut yang dipandu sendiri oleh peneliti dan dilaksanakan di rumah klien.
 - e. Mendeskripsikan pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang sesuai dengan masalah yang dialami klien
 - f. Memeriksa kesenjangan yang terjadi di lapangan selama pelaksanaan penelitian dan menyusun pembahasan
 - g. Memberi simpulan dan saran dari hasil tindakan yang telah dilakukan sesuai serta disesuaikan dengan hasil pembahasan.
3. Penyusunan laporan

H. Tempat Dan Waktu Laporan Kasus

1. Tempat laporan kasus

Laporan kasus akan dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

2. Waktu laporan kasus

Waktu pelaksanaan laporan kasus ini adalah bulan Maret 2025

I. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti. Populasi tidak harus manusia tetapi bisa juga hewan, tumbuhan, fenomena, gejala, atau peristiwa lainnya yang memiliki karakteristik dan syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel (Suriani et al., 2023).

Populasi sasaran pada asuhan keperawatan ini adalah pasien yang mengalami diabetes mellitus tipe 2.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi (Suriani et al., 2023). Sampel yang digunakan pada asuhan keperawatan ini adalah lansia yang memenuhi kriteria inklusi serta kriteria eksklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien bersedia menjadi responden dengan mentandatangani *informed consent*.
- 2) Pasien dengan kondisi mengalami penyakit kronis diabetes mellitus tipe 2.
- 3) Pasien dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang tidak *kooperatif*.
- 2) Pasien diabetes mellitus tipe 2 disertai dengan komplikasi berat.

J. Analisis dan Pengolahan Data

1. Analisis data

Analisis data yang digunakan pada laporan kasus ini adalah analisis univariat. Analisa univariat adalah suatu prosedur untuk menganalisa data dari suatu variabel yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu hasil penelitian. Analisa univariat dilakukan untuk menganalisa tiap variabel dari suatu penelitian dan berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna.

2. Pengolahan data

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melakukan strategi pengumpulan data untuk menentukan fokus serta pengalaman data. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

b. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

c. Penyajian data

Penyajian data laporan kasus disajikan melalui bentuk narasi disertai dengan ungkapan verbal sebagai data pendukung. Penyajian data dilakukan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

d. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dibandingkan dengan teori dan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dan dilakukan penarikan kesimpulan.

K. Etik laporan Kasus

1. *Informed Consent*

Informed Consent adalah persetujuan setelah penjelasan yang berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. *Informed Consent* bertujuan agar subjek laporan kasus mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampak

atau manfaat setelah dilakukan implementasi. Jika subjek laporan kasus bersedia, maka lembar persetujuan ditandatangani oleh responden. Apabila responden menolak, maka peneliti harus menghormati keputusan responden.

2. Etika Penelitian

a. *Anonymity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas responden, tidak mencantumkan data diri responden pada lembar pengumpulan data atau kuisioner. Diisi dengan inisial responden.

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sehingga kerahasiaan tetap terjaga.

c. *Beneficence* dan *non-maleficence*

Laporan kasus ini memberi keuntungan kepada responden berupa manfaat dan memahami stretching diabetes untuk mengontrol glukosa darah pada pasien kondisi dengan penyakit kronis diabetes mellitus tipe 2.

d. *Justice* (keadilan)

Memberi tindakan keperawatan secara adil terhadap responden, penelitian harus diberlakukan adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaanya dalam proses penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia dengan penelitian tersebut.

e. *Veracity* (kejujuran)

Prinsip kejujuran yang diterapkan peneliti terhadap responden maupun keluarga responden mengenai tindakan keperawatan yang dilakukan.